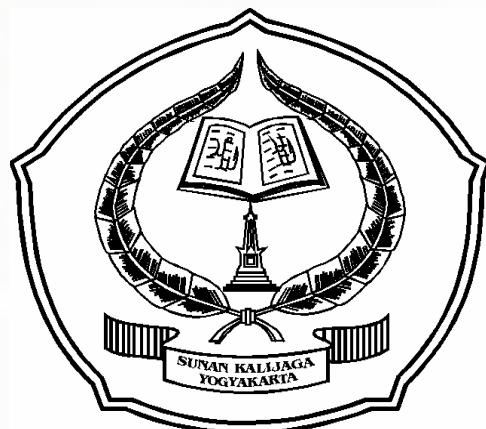


**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN PIUTANG DAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI JAKARTA
ISLMIC INDEX TAHUN 2001-2006**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
ALI SETIAWAN
NIM. 03390567

PEMBIMBING:
1. Misnen Ardiansyah, S.E., MSi.
2. Drs. A. Yusuf Khoirudin, S.E., MSi.

**PRODI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Misnen Ardiansyah S.E., M.Si.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Sdr. Ali Setiawan

Kepada
Yth.Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan mengoreksi serta memberi masukan dan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara:

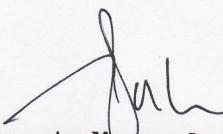
Nama : Ali Setiawan
NIM : 0339567
Judul skripsi :"Analisis Pengaruh Manajemen Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan *manufaktur* yang Listing di *Jakarta Islamic Index Tahun 2001-2006"*

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Dzulhijjah 1428 H
8 Januari 2008

Pembimbing I



Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si.
NIP. 150 300 993

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Sdr. Ali Setiawan

Kepada

Yth.Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan mengoreksi serta memberi masukan dan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara:

Nama : Ali Setiawan

NIM : 03390567

Judul skripsi : "Analisis Pengaruh Manajemen Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2001-2006"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

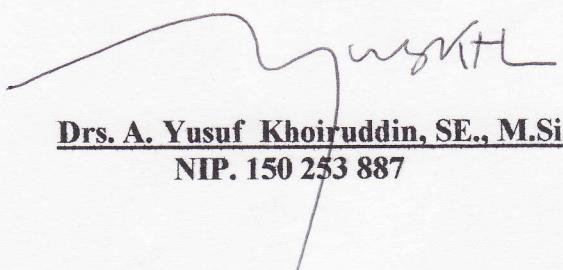
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Muharam 1429 H

14 Januari 2008

Pembimbing II


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.

NIP. 150 253 887

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN PIUTANG DAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2001– 2006

Yang Disusun Oleh:

**ALI SETIAWAN
NIM: 03390567**

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Kamis, 24 Januari 2008 M / 15 Muharram 1429 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 21 Muharram 1429 H
30 Januari 2008 M



Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Muyassarotussolichah, S.Ag., S.H., M.Hum.
NIP. 150291023

Sekretaris Sidang

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 150321645

Pembimbing I

Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.
NIP. 150300993

Pembimbing II

Drs. A. Yusuf Khairuddin, SE., M.Si.
NIP. 150253887

Pengaji I

Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.
NIP. 150300993

Pengaji II

Sunarsih, S.E., M. Si.
NIP. 150292259

SURAT PERNYATAAN

Assalaamu'alaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ali Setiawan
Nim : 03390567
Jurusan : Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Manajemen Piutang dan persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2001-2006", adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan *bibliografi*. Dan jika dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

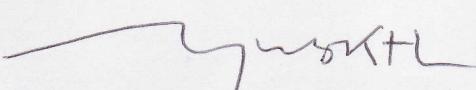
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

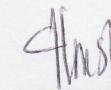
Yogyakarta, 21 Muharam 1429H
31 Januari 2008

Mengetahui

Ketua Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887


Ali Setiawan
NIM. 03390567

ABSTRAK

Dalam usaha memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan dihadapkan pada masalah pengelolaan modal kerja. Modal kerja pada perusahaan dapat berupa investasi dalam bentuk piutang dan persediaan. Piutang ini harus dikelola dengan baik karena menyangkut dengan laba yang akan diperoleh perusahaan, sehingga disini manajemen harus dilaksanakan agar kebijaksanaan kredit mencapai optimal. Sebagaimana piutang, persediaan harus dikelola dengan baik karena persediaan yang optimal dapat digunakan meningkatkan penjualan, sehingga akan menaikan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen piutang dan persediaan terhadap peningkatan profitabilitas. Variabel yang digunakan sebagai pengukur manajemen piutang diantaranya adalah perputaran piutang sedangkan variabel yang digunakan sebagai pengukur manajemen persediaan adalah perputaran persediaan. Sedangkan profitabilitas diwakili oleh rasio profitabilitas yaitu *return on investment*. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan manufaktur yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Data yang digunakan merupakan data skunder berupa laporan keuangan 12 perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2001-2006 yang diperoleh dari *International Capital Market Directory* (ICMD). Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Dari hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan variabel perputaran persediaan (X_1) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Variabel profitabilitas (Y) dapat diketahui dari hasil output yang didapatkan bahwa nilai probabilitas variabel perputaran persediaan memberikan nilai sebesar 0,174 **lebih besar** dari alpha sebesar 0,05(5%). Untuk variabel perputaran piutang (X_2) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y), dapat diketahui perputaran piutang memberikan nilai probabilitas sebesar 0,000 **lebih kecil** dari alpha 0,05. Uji F yang dilakukan menghasilkan nilai F sebesar 16,976 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 **lebih kecil** dari nilai alpha 0,05 (5%) maka dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah signifikan dalam menjelaskan keragaman variabel Y. Besarnya nilai koefisien determinasi (*R Adjust Square*) adalah sebesar 31% memberikan makna bahwa proporsi keragaman dalam variabel independen (Y) yang dijelaskan oleh kedua variabel bebas di dalam model regresi adalah sebesar 31%, sedangkan 69%(100%-31%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمْ أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدُّخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ 

Artinya:

Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina"

(QS. Al-Mu'min: 60)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan :

- ♥ *Bapak dan Ibu tercinta yang telah dengan sabar mendukung dengan doa dan kasih sayang.*
- ♥ *Kakak-kakakku tercinta (Mba Saroh dan Mba Yuli).*
- ♥ *Keponakaniku (Rizky)*
- ♥ *Kekasihku tercinta yang selalu menemaniku dalam suka dan duka*

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أنزل القرآن حكماً للمؤمنين.أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمداً عبده ورسوله. اللهم صل على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “**Analisis Pengaruh Manajemen Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2001-2006**”

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Amin Abdullah, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si selaku Ketua Prodi dan Penasehat Akademik yang turut berperan memberikan kemudahan dan semangat untuk studi dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si dan Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si, selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan

bimbingan, arahan, dan motivasi serta kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua guru yang telah memberi bekal ilmu pada penyusun.
6. Ayahku Sulkhani, Ibuku Rasminah, Kakaku (mba yuli dan mba saroh) dan Keluarga besarku yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Adek Lucky tersayang yang selalu memberi kesejukan dan ketenangan hati di saat hati ini gundah sekalipun.
8. Sahabat-sahabatku KUI-1(Khotas, Erni, Pahmi, dll) semoga persahabatan kita akan tetap terjalin sampai kapanpun.
9. Tim KKN-ku (Mami, Rahma, Mulan, Iim, Galih, Hari, Spd, Budi, Agus), terima kasih kalian telah memberikan semangat ketika aku mulai lelah.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Mudah-mudahan beragam bantuan dan partisipasi yang telah diberikan merupakan tabungan amal saleh yang akan senantiasa terukir dan diterima di sisi Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 21 Muharam 1429H
31 Januari 2008

Penyusun

ALI SETIAWAN
NIM. 03390567

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN SESUAI KEPUTUSAN
BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 / 1987

Nomor: 0543 b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan hurup latin.

HURUF ARAB	NAMA	<u>HURUF LATIN</u>	NAMA
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ś	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Khu	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ـ	hamzah	.. '.	Apostrof
يـ	ya	Y	Ye

B. Vokal (tunggal dan lengkap)

Vokal bahasa Arab, sama seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـ	Fathah	a	u
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Tanda dan Huruf	Nama
.. و ..	Fathah dan wawu	Au	A dan U
.. ي ..	Fathah dan ya	Ai	A dan I

Contoh:

كَتَبَ	Kataba	سُنْلَى	Su'ila
فَعَلَ	Fa'ala	كَيْفَ	Kaifa
ذَكِيرَةٌ	Zukira	أُولَئِكَ	Haula
حَذَابُ	Yazhabu		

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat atau huruf, transliterasinya berupa huruf atau tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا .. ي ..	Fathah, alif dan Ya	ا	A dan garis Di atas
ي ..	Kasrah dan Ya	خ	I dan garis di atas
و ..	Dummah dan Ya	غ	U dan garis Di atas

Contoh:

قَالَ	Qâla	قَيْلَى	Qîla
رَمَيْ	Ramâ	حَفْلُونُ	Yaqûlu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta Marbutah ada dua :

1. Ta Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau yang mendapat harokat fathah, kasroh, dan dummah. Transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah /t/.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* sertabacaan kedua kata itu terpisah, maka ta Marbutah itu transliterasinya dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfâl
المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Al-madînah al-munawwarah
طَلْحَةُ	Al-madînatul-munawwarah Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan sebuah tanda yaitu syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	Rabbanâ	الْحَجَّ	Al-hajj
وَزَّلَّا	Nazzala	وَعَّمَ	Nu"ima

F. Kata Sandang (di depan hurup syamsiah da qamariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan tanda *الـ* namun dalam transliterasi ini tidak dibedakan antara kata sandang yang bersambung dengan huruf qomariah atau syamsiyyah.

Contoh:

الرَّجُلُ	Arrajulu	الْقَلْمُ	Alqalamu
السَّيِّدَةُ	assayyidatu	الْبَدْيُ	Albadî'u

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah atau di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	Ta'khu'una	إِنْ	Inna
النَّوْءُ	An-nau'	أَمْرَتُ	Umirtu
شَيْءٌ	Syai'un	أَكَلَ	Akala

A. H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il* atau kata kerja, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata terentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim, dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini karena ada huruf atau harokat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulissan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

إِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallâha lahu khair arrâziqîn Wa innallâha lahu khairurrâziqîn
فَأُوفُوا الْكِيلَ وَ الْمِيزَانَ	Fa aufûl al-kaila wa-almîzân Fa aufûl-kaila wal-mîzân
ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	Ibrâhîm al-khalîl Ibrâhîmul-khalîl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاًهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillâhi majrehâ wa mursâhâ
نَلَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجَّ الْبَيْتِ مَنْ أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ	Walillâhi 'alan-nâsi hijju al-baiti manistatâ'a ilaihi sabîla Walillâhi 'alan-nâsi hijjul-baiti manistatâ'a ilaihi sabîla

I. Pemakaian Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, antara lain digunakan untuk menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

يَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	Wa mā Muhammadun illâ rasûl Syahru Ramadâna al-lazî unzila fih al-Qur'ânu Syahru Ramadânal-lazî unzila fîhil Qur'ânu Inna awwala baitin widia linnâsi
---	--

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
SURAT PERNYATAAN..	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN..	viii
KATA PENGANTAR..	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka..	7
E. Kerangka Teoretik.....	13
F. Hipotesis	17
G. Metode Penelitian..	18
H. Sistematika Pembahasan	26

BAB II. MANAJEMEN PIUTANG, MANAJEMEN PERSEDIAAN, DAN PROFITABILITAS

A. Pengertian Manajemen	28
B. Piutang	29
1. Pengertian Piutang	29
2. Tujuan Piutang	35
3. Pengertian Manajemen Piutang.....	39
4. Perputaran Piutang	41

C. Persediaan	44
1. Pengertian persediaan.....	44
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan.....	46
3. Jenis persediaan.....	46
4. Jenis biaya persediaan.....	48
5. Pengertian manajemen persediaan	49
6. Perputaran persediaan	51
D. Profitabilitas	53
1. Pengertian Profitabilitas.....	53
2. Tujuan Pelaporan Laba	56
3. Konsep Laba dalam Akuntansi Syari`ah.....	56
4. Komponen-komponen Laba.....	57
A. BAB III.GAMBARAN UMUM JAKARTA ISLAMIC INDEX DAN PROFIL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2001-2006	
B. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	58
C. Kinerja <i>Jakarta Islamic Index</i>	68
D. Perhitungan <i>Jakarta Islamic Index</i>	69
E. Profil perusahaan <i>manufaktur</i> yang listing di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2001-2006..	69
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif	81
B. Uji Asumsi Klasik	83
1. Uji Autokorelasi	83
2. Uji Multikolinearitas	85
3. Uji Heteroskedastisitas.....	88
4. Uji Normalitas.....	90
5. Uji Linieritas	94
C. Analisis kuantitatif dengan Regresi Linier Berganda	95
1. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)	97
3. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji-F)	100

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 104

B. Saran..... 105

DAFTAR PUSTAKA..... 106

LAMPIRAN-LAMPIR

DAFTAR TABEL

Tabel	4. 1. Nama beberapa perusahaan yang <i>listing</i> di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2001-2006.....	82
	4. 2. Statistik Deskriptif.....	83
	4. 3. Model Summary	84
	4. 4. Nilai Durbin Watson.....	85
	4. 5. Nilai VIF variabel bebas.....	86
	4. 6. Nilaim koefoisien korelasi.....	87
	4. 7 Nilai koefisien determinasi.....	88
	4. 8. Uji Normalitas dengan metode kolmogorof smirnof.....	91
	4. 9. Variabel yang lolos berdasar asumsi klasik.....	91
	4. 10. Uji signifikansi parmeter lindividual (Uji t).....	100
	4. 11. Uji Signifikansi simultan (Uji F).....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Uji heteroskedastisitas dengan analisis grafik scatter plot...	89
4.2. Uji normalitas dengan metode analisis grafik histogram.....	93
4.3. Uji normalitas dengan metode analisis grafik p-plot...	93

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoretik.....	13
F. Hipotesis	17
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Pembahasan	26
 BAB II. MANAJEMEN PIUTANG, MANAJEMEN PERSEDIAAN, DAN PROFITABILITAS	
A. Pengertian Manajemen	28
B. Piutang.....	29
1. Pengertian Piutang.....	29
2. Tujuan Piutang	35
3. Pengertian Manajemen Piutang.....	39
4. Perputaran Piutang	41

C. Persediaan.....	44
1. Pengertian persediaan.....	44
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan.....	46
3. Jenis persediaan.....	46
4. Jenis biaya persediaan	48
5. Pengertian manajemen persediaan	49
6. Perputaran persediaan	51
D. Profitabilitas	53
1. Pengertian Profitabilitas	53
2. Tujuan Pelaporan Laba.....	56
3. Konsep Laba dalam Akuntansi Syari`ah	56
4. Komponen-komponen Laba	57
A. BAB III.GAMBARAN UMUM JAKARTA ISLAMIC INDEX DAN PROFIL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2001-2006	
B. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	58
C. Kinerja <i>Jakarta Islamic Index</i>	68
D. Perhitungan <i>Jakarta Islamic Index</i>	69
E. Profil perusahaan <i>manufaktur</i> yang listing di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2001-2006.....	69
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif.....	81
B. Uji Asumsi Klasik	83
1. Uji Autokorelasi	83
2. Uji Multikolinearitas	85
3. Uji Heteroskedastisitas	88
4. Uji Normalitas	90
5. Uji Linieritas.....	94
C. Analisis kuantitatif dengan Regresi Linier Berganda.....	95
1. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)	97
3. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji-F)	100

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 104

B. Saran..... 105

DAFTAR PUSTAKA..... 106

LAMPIRAN-LAMPIR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan pokok: untuk mendapatkan laba yang optimal, meningkatkan harga saham, meningkatkan volume penjualan, dan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah melakukan manajemen secara baik agar perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

Perusahaan harus berusaha agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam pencapaian prestasi atau hasil yang maksimal diperlukan suatu pengukuran. Pengukuran prestasi atau keberhasilan ini lebih sulit dan lebih kompleks dilakukan karena berkaitan dengan efektifitas dari modal yang ditempatkan dan profitabilitas operasi serta keamanan dari berbagai tuntutan yang dihadapi perusahaan.

Dalam pencapaian prestasi yang maksimal atau keberhasilan mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya pengukuran prestasi. Alat yang digunakan untuk mengukur prestasi ini adalah analisis rasio. Analisis rasio ini bermacam-macam tergantung dari aspek mana yang akan diukur. Suatu rasio dapat menghubungkan suatu besaran yang satu dengan yang lainnya, seperti laba dengan jumlah aktiva atau hutang-hutang jangka pendek dengan aktiva

lancar. Dari setiap analisis rasio tersebut akan didapat rasio-rasio yang menggambarkan kondisi perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan memasuki era globalisasi, timbul kenyataan bahwa persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis akan semakin ketat. Krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesiapun membuat perusahaan yang menghasilkan produk sejenis harus dapat bersaing dan menghasilkan keuntungan (laba) dari modal yang telah diinvestasikan agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam usaha memperoleh keuntungan, perusahaan dihadapkan pada masalah pengelolaan modal sebagai sumber pembelanjaan. Modal yang ditanamkan pada perusahaan, akan diinvestasikan dalam berbagai macam aktiva yang dibutuhkan perusahaan. Modal dalam perusahaan juga dapat diinvestasikan dalam piutang dan persediaan.

Masalah piutang ini menjadi begitu penting dalam kaitannya dengan perusahaan manakala harus menentukan berapa jumlah piutang yang optimal. Di samping itu piutang juga harus dikelola dengan efisien yang menyangkut tentang laba atau tambahan laba yang diperoleh dengan perubahan kebijakan penjualan dengan beban yang timbul karena adanya piutang.¹

Namun demikian, karena kebijakan kredit ini akan meningkatkan penjualan, maka biaya piutang tersebut akan diimbangi oleh meningkatnya penjualan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen piutang merupakan pengelolaan piutang agar kebijakan kredit mencapai optimal, yaitu tercapainya

¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 431.

keseimbangan antara biaya yang diakibatkan oleh kebijakan kredit dengan manfaat yang diperoleh dari kebijakan tersebut.

Selain investasi dalam piutang perusahaan juga dituntut untuk selalu menentukan kebijakan persediaan. Persediaan sangat berkaitan dengan kelancaran operasi perusahaan. Jika perusahaan tidak mempunyai persediaan yang cukup, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan dikarenakan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Dengan mempertahankan investasi yang besar dalam aset lancar seperti persediaan perusahaan akan mengurangi kemungkinan untuk berhenti beroperasi atau kehilangan penjualan karena kurangnya persediaan. Masalah penting dalam manajemen persediaan adalah berapa besar persediaan yang optimal.

Apabila persediaan terlau kecil, maka kegiatan operasi perusahaan akan mengalami penundaan atau perusahaan beropersi pada kapasitas yang rendah. Akan tetapi apabila perusahaan mempunyai persediaan yang terlalu banyak namun kurang efektifitas pengelolaanya, maka perputaran persediaan akan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas.²

Manajemen persediaan yang efektif langsung berhubungan dengan ukuran investasi dalam persediaan, karena aktiva lancar terbesar perusahaan manufaktur terikat dalam persediaan. Manajemen aset ini sangat penting untuk tujuan memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Untuk mengontrol

² *Ibid.*, hlm. 444.

masalah persediaan, perusahaan harus memecahkan dua masalah yaitu kuantitas pemesanan dan masalah titik pemesanan.³

Pentingnya sebuah menejemen yang baik terhadap piutang maupun persediaan ternyata akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan perolehan laba sebuah perusahaan. Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana manajemen piutang dan persediaan dalam meningkatkan *profitabilitas* perusahaan serta seberapa besarkah pengaruh manajemen piutang dan persediaan tersebut dalam meningkatkan *profitabilitas*.

Saat ini di Indonesia telah hadir pasar modal syariah yang diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003. Setelah sebelumnya terdapat Indeks Syari`ah yang mengakomodir saham-saham dengan basis syari`ah yang diluncurkan pada Juni 2000. Pasar modal syari`ah adalah pasar modal yang di dalamnya ditransaksikan instrumen keuangan atau modal yang sesuai dengan syari`ah Islam dengan cara yang berlandaskan syari`ah pula.⁴

Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Indeks ini di luncurkan pada 3 Juni 2000 dan menjadi bagian dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jakarta Islamic Index* digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk

³ Weston dan Coupland, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke-9, jilid 2, alih bahasa Chaerul D. Jakman dan Dwi sulistiowati (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 751.

⁴ M. Gunawan Yasni, “Pasar ModalSyari`ah”, *Modal*, No. I/I November 2002, hlm. 58.

mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syari`ah.⁵

Berdasarkan alasan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti manajemen pada elemen-elemen modal kerja perusahaan yaitu manajemen piutang dan manajemen persediaan persediaan pada perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa pokok masalah yang akan penulis kaji yaitu sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perputaran persediaan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan yang *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
2. Adakah pengaruh rata-rata hari persediaan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
3. Adakah pengaruh perputaran piutang terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
4. Adakah pengaruh periode pengumpulan piutang terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
5. Adakah pengaruh manajemen persediaan dan manajemen piutang secara bersama-sama terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?

⁵ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi ketiga (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), hlm. 127.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Penelitian ini bertujuan untuk:
 - a. Menjelaskan pengaruh perputaran persediaan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
 - b. Menjelaskan pengaruh rata-rata hari persediaan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
 - c. Menjelaskan pengaruh perputaran piutang terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
 - d. Menjelaskan pengaruh periode pengumpulan piutang terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
 - e. Menjelaskan pengaruh manajemen persediaan dan manajemen piutang secara bersama-sama terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
2. Penelitian ini berguna untuk:
 - a. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan
Penelitian ini sebagai sarana praktik dalam menerapkan teori manajemen piutang dan manajemen persediaan yang telah dipelajari penulis dalam bangku perkuliahan.
 - b. Bagi UIN Sunan Kalijaga.
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai wahana menggali ilmu pengetahuan, khususnya mengenai manajemen piutang dan persediaan.

c. Bagi dunia bisnis.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu manajer dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan piutang dan pengelolaan persediaan agar modal kerja yang dimiliki perusahaan menjadi optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

d. Bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian dapat digunakan sebagai penerus dari penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan konsep dasar penelitian selanjutnya untuk pengembangan dalam ilmu manajemen keuangan khususnya manajemen piutang dan manajemen persediaan

D. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khuswatul Khasanah meneliti tentang pengaruh kebijakan investasi piutang terhadap peningkatan laba pada perusahaan tekstil Kusumatex Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana kebijakan investasi piutang, pengendalian kebijakan investasi piutang dan untuk mengetahui pengaruh kebijakan investasi piutang terhadap peningkatan laba perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif dengan cara melihat rencana yang dibuat, membandingkan antara rencana dengan pelaksanaan riil kebijakan investasi piutang untuk mengetahui pengendalian

perusahaan, serta dengan menghitung koefisien *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara variabel investasi piutang dengan variabel laba. Hasil penelitian berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa pengendalian kebijakan piutang perusahaan ditunjukkan dengan rasio piutang atas penjualan kredit yang berkisar antara 10,10%- 10,91%. Rasio tersebut masih terletak pada angka 8,00%-12,00% sehingga jumlah investasi piutang perusahaan normal. Selisih yang terjadi pada piutang dagang berkisar antara 21,15%-30,86%. Selisih perputaran piutang antara 11,00%-15,50%. Selisih untuk periode kredit antara 12,37%-18,33%. Pengaruh kebijakan piutang terhadap laba pada perusahaan tersebut adalah positif. Selain itu juga didukung oleh perhitungan koefisien korelasi *Spearman Rank* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara investasi piutang dengan laba.⁶

Penelitian yang dilakukan Nurlaeli bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen piutang dan utang terhadap peningkatan *profitabilitas*. Variabel yang digunakan sebagai pengukur manajemen piutang diantaranya adalah perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang, sedangkan variabel yang digunakan sebagai pengukur manajemen utang adalah *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Sedangkan profitabilitas diwakili oleh rasio *profitabilitas* yaitu *return on investment*. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Data yang digunakan merupakan data skunder berupa laporan keuangan 26 perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*

⁶ Siti Khuswatul Khasanah, "Pengaruh Kebijakan Investasi Piutang terhadap Peningkatan Laba pada Perusahaan Tekstil Kusumatax Yogyakarta", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2002).

selama tahun 2003-2005 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang, periode pengumpulan piutang dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya t_{hitung} perputaran piutang sebesar 11.024 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, periode pengumpulan piutang sebesar -2.499 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.041 dan *debt to equity ratio* sebesar 3.289 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.013. Sedangkan *debt ratio* tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya t_{hitung} sebesar -1.245 dengan tingkat signifikansi 0.253.⁷

Jumiati Dwi Wahyuni melakukan *studi* tentang pengaruh perputaran aktiva terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dari penelitian ini dinyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -1.310 dan sig.t 0.123 yang lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang dilakukan Jumiati tersebut, menunjukkan bahwa nilai R^2 0.532 atau 53.2%, artinya besarnya pengaruh variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva lancar lainnya, dan perputaran aktiva tetap secara bersama-

⁷ Nurlaeli, "Pengaruh Manajemen Piutang dan Utang terhadap Peningkatan Profitabilitas (Studi Kasus: Perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index*)", skripsi UIN Sunan Kalijaga, tahun (2006).

sama terhadap rentabilitas ekonomi adalah sebesar 53.2%. Sedangkan sisanya 46.8% dipengaruhi oleh faktor lain selain perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva lancar lainnya dan perputaran aktiva tetap.⁸

Penelitian lain dilakukan Margiyati yang meneliti tentang investasi piutang dalam kaitannya meningkatkan rentabilitas pada PT Intan Pariwara Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan piutang dan pengendalian piutang serta mengetahui sejauh mana kenaikan jumlah piutang dapat meningkatkan ratabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri. Tingkat perputaran yang dihasilkan dari penelitian tersebut adalah sebesar 9,83-12,12 kali dalam satu tahun, dengan jangka waktu pengumpulan sekitar 30-37 hari. Sedangkan rentabilitas ekonomi yang dicapai oleh perusahaan sekitar 7,82%-30,23%. Rentabilitas modal sendiri yang dicapai perusahaan sekitar 4,82%-34,66%. Dari penelitian ini dapat simpulkan bahwa perencanaan piutang dan pengendalian piutang yang baik dapat meningkatkan tingkat perputaran piutang. Kenaikan tingkat perputaran piutang dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.⁹

Menurut Bambang Riyanto, makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti bahwa

⁸ Jumiati Dwi Wahyuni, "Pengaruh Perputaran Aktiva terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta," Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun (2005).

⁹ Margiyati,"Investasi Piutang dalam Kaitannya Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan PT. Intan Pariwara Klaten," Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun (1995).

perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Makin besar jumlah piutang berarti makin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar “*profitability*”nya.¹⁰

Menurut Weston dan Coupeland ada dua indikator posisi piutang yang paling umum dipakai yaitu, rata-rata jangka waktu penagihan (*average collection periode*) atau saldo penjualan harian (*days sales out standing*), yang dibandingkan dengan persyaratan kredit dan ditelusuri kecenderungannya untuk mendeteksi setiap perubahan yang ada, dan daftar umur piutang (*aging schedule*) yang memberikan gambaran presentase piutang yang lancar dan yang telah jatuh tempo.¹¹

Sedangkan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, untuk mengendalikan piutang, perusahaan perlu menetapkan kebijaksanaan kreditnya. Kebijaksanaan ini kemudian berfungsi sebagai standar. Apabila kemudian dalam pelaksanaannya penjualan kredit dan pengumpulan piutang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka perusahaan perlu melakukan perbaikan. Kegiatan untuk menjamin agar hasil sesuai dengan rencana, merupakan esensi dari fungsi pengendalian.¹²

Menurut Weston dan Coupeland, manajemen persediaan yang efektif langsung berhubungan dengan ukuran investasi dalam persediaan. Karena aset lancar terbesar perusahaan terikat dalam persediaan. Manajemen aset ini

¹⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 82.

¹¹ Weston dan Coupeland, *Dasar-dasar Manajemen*, hlm. 298.

¹² Suad Husnan, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1994), hlm. 129.

sangat penting untuk tujuan memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Untuk mengontrol masalah persediaan perusahaan harus memecahkan dua masalah yaitu kuantitas pemesanan dan masalah titik pemesanan.¹³

Menurut Agus Sartono, penentuan kebijakan persediaan harus melihat manfaat dan biaya yang timbul karena perusahaan mempertahankan persediaan tersebut, karena sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan tingkat persediaan yang optimal.¹⁴

Dari beberapa penelitian diatas dapat diketahui bahwa manajemen piutang dan persediaan dalam perusahaan sangat diperlukan. Dengan adanya pengelolaan piutang dan persediaan yang baik, diharapkan tujuan perusahaan untuk meminimalisir resiko yang mungkin akan terjadi dapat terealisir dan keuntungan maksimal perusahaan akan tercapai.

Untuk membahas tentang manajemen piutang dan persediaan secara lebih lanjut, maka dalam skripsi ini penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen piutang dan persediaan terhadap peningkatan profitabilitas, variabel dari manajemen piutang yaitu, perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang sedangkan variabel manajemen persediaan yaitu, perputaran persediaan dan rata-rata hari persediaan. Variabel-variabel tersebut akan dihubungkan dengan *return on investment (ROI)* dari perusahaan sebagai variabel dari profitabilitas.

¹³ Weston dan Coupland, *Dasar-dasar Manajemen*, hlm. 751.

¹⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, hlm. 447.

E. Kerangka Teoretik

Setiap organisasi dalam mengoperasionalkan perusahaannya pasti membutuhkan suatu manajemen yang memungkinkan dapat memudahkan dalam menjalankan usaha yang dikerjakan. Untuk itu manajemen sangat dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa adanya manajemen semua usaha yang dikerjakan akan sia-sia dan tidak teratur pekerjaannya dan dalam pencapaian tujuan yang ditentukan atau diharapkan oleh organisasi tersebut akan lebih sulit.

Dalam rangka memperbesar volume penjualannya, kebanyakan perusahaan menjual produknya dengan kredit. Penjualan kredit tidak menghasilkan penerimaan kas, namun menimbulkan piutang langganan, dan barulah kemudian pada hari jatuh temponya terjadi aliran kas masuk (*cash inflows*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Dengan demikian piutang tersebut modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai waktu perputaran modal kerja.

Piutang merupakan aktiva atau kekayaan yang timbul akibat dari dilaksanakannya politik penjualan kredit. Politik penjualan kredit ini merupakan politik yang biasanya dipakai dalam dunia usaha untuk memperbesar hasil penjualan. Tetapi dengan politik penjualan kredit ini menimbulkan resiko tidak tertagihnya piutang.¹⁵ Oleh karena itu, manajemen piutang sangat diperlukan agar kebijakan kredit dapat mencapai optimal, yaitu

¹⁵ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 1992), hlm. 58.

tercapainya keseimbangan antara biaya yang diakibatkan oleh kebijakan kredit dengan manfaat yang diperoleh dari kebijakan tersebut.

Penentuan kebijakan kredit yang optimal memerlukan perhitungan yang cermat yang menyangkut tambahan biaya dan tambahan laba pada berbagai kebijakan kredit. Untuk menentukan kebijakan kredit yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan beberapa variabel penting yang berkaitan dengan piutang supaya dapat meminimalisir terjadinya piutang yang tidak dapat ditagih.

Analisa efisiensi pengumpulan piutang merupakan rasio yang bisa kita gunakan untuk menghitung perputaran piutang dan juga periode pengumpulan piutang. Untuk mengukur efisiensi pengumpulan piutang, cara yang bisa dipakai diantaranya adalah dengan membandingkan dengan rasio rata-rata industrinya. Meskipun demikian sebenarnya kita menggunakan persyaratan penjualan yang ditentukan oleh perusahaan, untuk mengukur efisiensi manajemen piutang ini.¹⁶

Tinggi rendahnya perputaran piutang mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi perputarannya, berarti makin cepat perputaran piutang tersebut, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang. Periode terikatnya modal dalam piutang sangat tergantung pada syarat pembayaran,

¹⁶ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, edisi ke-9 (Yogyakarta: BPFE, 1994), hlm. 52.

makin lunak atau makin lama syarat pembayaran berarti makin lama modal terikat dalam piutang.¹⁷

Karena begitu pentingnya sebuah piutang bagi perusahaan, maka piutang ini dimonitor untuk melihat apakah pos tersebut meningkat terlalu banyak, tetap saja, stabil atau menurun. Dalam hal penagihan menunjukkan adanya pengenduran maka investasi perusahaan dalam piutang akan meningkat, dan ini akan mempengaruhi laba perusahaan di samping bertambah tingginya kemungkinan kerugian karena piutang macet. Jadi posisi piutang harus dimonitor secara ketat.¹⁸

Persediaan adalah elemen modal kerja yang penting bagi perusahaan. Ada tidaknya persediaan menyangkut berlangsungnya operasi perusahaan. Penentuan kebijakan persediaan harus melihat manfaat dan biaya yang timbul akibat perusahaan mempertahankan persediaan tersebut. Oleh karena sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan tingkat persediaan yang optimal.¹⁹ Maka seorang manajer perlu memperhatikan beberapa variabel yang dibutuhkan agar dapat menentukan berapa persediaan yang optimal.

Dengan persediaan yang cukup perusahaan dapat memenuhi pesanan dengan cepat, sehingga penjualan meningkat dan akhirnya keuntungan akan diperoleh perusahaan. Namun sebaliknya persediaan yang terlalu besar membawa konsekuensi timbulnya biaya untuk mempertahankan persediaan

¹⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan*, hlm. 91.

¹⁸ Fred Weston dan Coupeland, *Dasar-dasar Manajemen*, hlm. 21.

¹⁹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, hlm. 447.

tersebut. Persediaan yang terlalu besar akan mengakibatkan perputaran persediaan yang rendah sehingga *profitabilitas* akan menurun.²⁰

Jika dihubungkan dengan keuntungan perusahaan, apabila tingkat perputaran persediaan dalam perusahaan tinggi, maka dapat meningkatkan penjualan, sehingga dapat menaikkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sebaliknya bila perputaran persediaan rendah menyebabkan besarnya biaya penyimpanan di gudang, turunya kualitas dan keusangan persediaan akan memperkecil keuntungan perusahaan.²¹ Oleh karena itu cepat lambatnya perputaran persediaan sangat menentukan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Menurut Mamduh.M.Hanafi dan Abdul Halim analisis efisiensi dan efektifitas persediaan dapat diketahui dari perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan rata-rata hari persediaan (*average day's inventory*). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektif tidaknya perusahaan dalam menggunakan dan mengendalikan persediaan. Kemudian membandingkan dengan ratio rata-rata industrinya, apabila ratio perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, maka dapat dikatakan perusahaan memiliki banyak persediaan yang telah usang atau persediaan yang terlalu tinggi.²²

Tinggi rendahnya perputaran persediaan mempunyai pengaruh langsung terhadap modal perusahaan yang diinvestasikan pada persediaan. Makin tinggi

²⁰ *Ibid.*, hlm. 444.

²¹ Suad Husnan dan Puji Astuti, *Manajemen Keuangan*, hlm. 143.

²² Mamduh. M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisa Laporan*, hlm. 82.

perputaran persediaan berarti makin rendah modal yang terikat pada persediaan. Sebagaimana investasi piutang, besarnya persediaan juga dapat di tingkatkan sepanjang ada penghematan bersih dengan tambahan persediaan. Keseimbangan antara penghematan dan biaya yang timbul sangat tergantung atas biaya simpan dan pengendalian persediaan yang efisien.²³

Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dengan rasio ini maka akan dapat diketahui besarnya efisiensi penggunaan aktiva perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan. ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengatur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.²⁴

F. Hipotesis

Dengan mengacu pada pokok masalah serta kerangka teoretik diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan pada perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
2. Adanya pengaruh negatif dan signifikan pada rata-rata hari persediaan terhadap profitabilitas.
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan pada perputaran piutang terhadap profitabilitas.

²³ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, hlm.444.

²⁴Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 1999), hlm. 89.

4. Adanya pengaruh negatif dan signifikan pada periode pengumpulan piutang terhadap profitabilitas.
5. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada manajemen persediaan dan manajemen piutang secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

G. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jika didasarkan hasil atau alasan yang diperoleh, penelitian yang dilakukan penulis adalah merupakan penelitian terapan (*applied research*) yaitu penelitian yang mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui, bertujuan agar dapat melakukan sesuatu yang jauh lebih baik, lebih efisien, dan efektif.²⁵

Kemudian jika dilihat dari tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasional (*correlational research*), yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional

²⁵ Iqbal Hasan, *Analisa Data dan Pembahasan Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

antara dua variabel atau lebih.²⁶ Dalam hal ini variabel independen mempunyai hubungan pengaruh, yaitu variabel independen diduga dapat mempengaruhi variabel dependen.

3. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁸ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

4. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari pihak kedua atau pihak ketiga dengan mempelajari buku-buku laporan keuangan dari objek yang diteliti.²⁹

²⁶ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 26.

²⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 57.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 58.

²⁹ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian*, hlm. 147.

Data yang akan dianalisis tersebut tidak diperoleh dari perusahaan yang terkait melainkan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

5. Definisi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

1) Perputaran persediaan

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan pengukur berapa kali persediaan telah terjual dan di ganti dengan persediaan baru selama periode tertentu.³⁰

Tingkat perputaran piutang dapat dicari dengan rumus:³¹

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

2) Rata-rata hari persediaan

Rata-rata hari persediaan (*average day's inventory*) merupakan periode terikatnya modal pada persediaan atau lamanya persediaan disimpan di gudang. Periode penggunaan persediaan ini dapat dihitung dengan membagi hari dalam setahun (360 hari) dengan perputaran persediaannya.

$$\text{Rata-rata hari persediaan} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran persediaan}}$$

³⁰ Mamduh. M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan*, hlm. 82.

³¹ *Ibid.*, hlm. 82.

3) Perputaran Piutang

Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang tersebut sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali.³² Tingkat perputaran piutang dapat dicari dengan rumus:³³

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

4) Periode pengumpulan piutang

Periode pengumpulan piutang merupakan periode terikatnya modal dan piutang atau hari rata-rata pengumpulan piutang. Periode pengumpulan piutang ini dapat dihitung dengan membagi hari dalam setahun (360 hari) dengan perputaran piutangnya.

$$\text{Periode pengumpulan piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran piutang}}$$

b. Variabel dependen

Return on investment

Return on investment atau *Return on total asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang

³² Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: EKONISIA, 2002), hlm. 98.

dipergunakan.³⁴ *ROI* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

6. Analisis Data

a. Uji asumsi klasik

Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator terikat tidak bebas. Adapun asumsi-asumsi tersebut adalah:

1) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data runtun waktu). Dalam model regresi linier klasik mengasumsikan bahwa otokorelasi seperti itu tidak terdapat dalam disturbance atau gangguan u_i . Secara matematis

hal tersebut dapat dituliskan sebagai berikut :

$$E(u_i u_j) = 0 \quad i = j$$

2) Uji Liniearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi linier atau tidak. Model regresi yang baik adalah dengan distribusi data linier.

³⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, hlm. 431.

3) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.³⁵

4) Tidak memenuhi heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas.³⁶

5) Tidak Memenuhi Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terjadi problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.³⁷

³⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 212.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 212.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 203.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.³⁸ Pusat perhatian adalah pada upaya menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu variabel dengan satu atau lebih variabel independen.

Persamaan umum regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel independen adalah sebagai berikut:³⁹

$$Yr = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Dimana Yr = hasil estimasi yaitu profitabilitas.

x_1 = Perputaran persediaan

x_2 = Rata-rata hari persediaan.

x_3 = Perputaran piutang.

x_4 = Periode pengumpulan piutang

a = konstanta

b_1 = koefisien variabel x_1

b_2 = koefisien variabel x_2

b_3 = koefisien variabel x_3

b_4 = koefisien variabel x_4

³⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif “Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 92.

³⁹ Algifari, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 22.

a. Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai kritis

Nilai kritis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan memperhatikan tingkat signifikansi (α) dan banyaknya sampel yang digunakan (n). Pada penelitian ini tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5% (artinya tingkat probabilitas terjadinya kesalahan sebesar 5% untuk menolak atau mendukung hipotesis dan tingkat keyakinan untuk membuat keputusan sebesar 95%) dan *degree of freedom* adalah n-1-k. Penelitian ini menggunakan pengujian dua sisi maka pada penetuan t_{tabel} menggunakan $\alpha / 2$

- 2) Menentukan nilai t_{hitung} asing-masing koefisien regresi dapat

diketahui dari hasil perhitungan komputer.

- 3) Pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung}

masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel X (manajemen piutang dan manajemen persediaan) terhadap nilai Y (profitabilitas).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas masalah yang diangkat secara sistematis agar mudah dipahami dan terarah dengan baik, penyusun menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yang terkait antara satu dengan lainnya dan dalam satu kesatuan bahasa yang utuh. Adapun sistematika pembahasan ini antara lain:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu latar belakang masalah, kemudian pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua mengantarkan kepada permasalahan manajemen piutang dan manajemen persediaan, profitabilitas, maka bab ini akan diketengahkan teori tentang manajemen piutang, manajemen persediaan, dan profitabilitas. Pembahasan dimulai dengan pengertian tentang manajemen, pengertian manajemen piutang, pengertian manajemen persediaan dan pengertian profitabilitas.

BAB ketiga, akan dipaparkan gambaran umum tentang objek yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *manufaktur* yang *listing* di *Jakarta Islamic index*. Maka dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang Pasar Modal *Syari`ah*, *Jakarta Islamic Index*, dan kinerja *Jakarta Islamic Index*.

BAB keempat, berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari analisis data yang telah dilakukan. Dalam bab ini akan dibahas tentang analisis deskriptif variabel-variabel penelitian, analisis regresi, kemudian dianalisis pengaruh diantara variabel-variabel tersebut.

BAB kelima, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil pengolahan data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu:

1. Variabel perputaran persediaan (X_1) tidak pengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y), dapat diketahui dari hasil output statistik yang didapatkan bahwa nilai probabilitas dari variabel perputaran persediaan (X_1) memberikan nilai probabilitas 0,174 lebih besar dari alpha sebesar 0,05 (5%). Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*
2. Variabel perputaran piutang (X_2), memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y), dapat diketahui perputaran piutang (X_2) memberikan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 (5%).oleh karena sig
3. Secara bersama-sama variabel mana jemen persediaan (perputaran persediaan) dan manajemen piutang (perputaran piutang) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas, dapat diketahui dari hasil uji F yang menghasilkan nilai F sebesar 16,976 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha 0.05 (5%), maka dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah signifikan dalam menjelaskan keragaman variabel *profitabilitas* (Y). Besarnya nilai *R Adjust Square* adalah sebesar 0,31 memberikan makna bahwa proporsi

keragaman dalam variabel independen (Y) yang dijelaskan oleh kedua variabel bebas di dalam model regresi adalah sebesar 31%.

4. Terjadi gejala multikolinieritas pada variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen yang terkena gejala multikolinieritas adalah variabel rata-rata hari persediaan dan periode pengumpulan piutang. Upaya yang dilakukan dengan mengeluarkan variabel rata-rata hari persediaan dan periode pengumpulan piutang. sehingga tidak dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

B. Saran

1. Perusahaan harus selalu memperhatikan manajemen piutang dan persediaan karena kedua manajemen tersebut mempunyai arti yang sangat penting demi kelancaran usaha perusahaan.
2. Karena rasio perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka perusahaan disarankan perusahaan mengetahui bahwa *profitabilitas* perusahaan tidak saja didasarkan pada rasio tersebut, namun terdapat faktor-faktor lain yang harus diperhatikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah manajemen elemen modal kerja disarankan untuk melakukan penelitian dengan data-data yang lebih baru (*up to date*) atau mengambil laporan keuangan yang bukan hanya laporan keuangan tahunan tetapi bisa dalam bentuk laporan bulanan atau kwartalan, sehingga benar-benar tergambar aktiva perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur`an dan Hadits

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.

Yusuf Al-Qardhawi, *Halal dan Haram*, alih bahasa Abu Said Falahi dan Ainur Rafiq, Jakarta: Rabbani Press, 2002.

B. Kelompok Ekonomi

Baridwan, Zaki, *Intermediete Accounting*, Yogyakarta: Liberty, 1992.

Efendi, Rustam, *Produksi dalam Islam*, Yogyakarta: Magistra Insania Press bekerjasama dengan MSI UII, 2003.

Harjanto, Edi, *Manajemen Operasi*, edisi ke-3, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.

Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar: Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT Inti Indayu Press, 1989.

Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1996.

Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, edisi ke-9, Yogyakarta: BPFE, 1994.

Ibrahim, Johannes, *Cross Default & Cross Collateral Sebagai Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah*, Bandung: PT Refika Aditama, 2004.

Jusup, Haryono, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jilid 2, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN, 2001.

Martono, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002.

Munandar, M., *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*, Yogyakarta: BPFE, 1986.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 1999.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sudarmo, Indriyo Gito, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 1983.

Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta: Liberty, 1995.

Weston dan Coupland, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke-9, jilid 2, alih bahasa Chaerul D. Jakman dan Dwi sulistiowati, Jakarta: Erlangga, 1990.

C. Kelompok Skripsi dan Media Massa

Majalah Modal, “Jakarta Islamic Index: Memandu Investor Meraup Laba Halal,” No.I:I, November 2002.

Yasni, M. Gunawan, “Pasar ModalSyari`ah”, *Modal*, No. I / I November 2002.

Setyanto, Budi, “High Return Dunia Akhirat,” *Reportase*, No. 22 / II, Agustus 2004.

Pranowo, ”Arti Penting Efisiensi bagi Pengembangan Produk”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* No. 3 Tahun II edisi Februari, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana,

Wahyudi, Sugeng, “Saham Pilihan pada Bursa Islami,” *Suara Merdeka*, Selasa 17 Januari 2006.

Ghozali, Ahmad, “Saham Syari`ah,” *Republika*, Maret 2005.

Fanani, Zaenal, “Uji Asumsi Klasik”, <http://analisisdata.com/main/filestore2/download/37/Uji%20Asumsi%20Klasik.pdf>, akses 25 Agustus 2007.

Khasanah, Siti Khuswatul, “Pengaruh Kebijakan Investasi Piutang terhadap Peningkatan Laba pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2002.

Margiyati, ”Investasi Piutang dalam Kaitannya Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan PT. Intan Pariwara Klaten,” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 1995.

Nurlaeli, “Pengaruh Manajemen Piutang dan Utang terhadap Peningkatan Profitabilitas (Studi Kasus: Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index)”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Sulistyoningrum, "Analisis Perputaran Modal dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Industri Patal Lawang", Skripsi Universitas Islam Malang, 1999.

Wahyuni, Jumiati Dwi, "Pengaruh Perputaran Aktiva terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Industri *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta," Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2005.

Wir, "Danareksa Rilis Reksadana Syari`ah," *Jawa Pos*, Jumat 28 April 2006.

Wiyani, Wahyu, "Pengaruh Aspek Struktur *Financial* terhadap *Return on Equity* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Go Public di Bursa Efek Surabaya)", *Jurnal Penelitian*, Edisi Ilmu-ilmu Sosial, Volume XIV No. 1, Malang: Lembaga Penelitian Universitas Merdeka, 2003.

D. Kelompok Metode Penelitian

Algifari, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2001.

Hasan, Iqbal, *Analisa Data dan Pembahasan Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Kuncoro, Mudrajad, Metode Kuantitatif "*Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*", Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Model Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2005.

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.

E. Kelompok Lain-Lain

Alghifari, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya," *Artikel tentang Pasar Modal*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2002.

Darmadji, Tjipto dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Iggi H. Achsein, *Investasi Syari`Ah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portfolio Syari`ah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Zaidah Kusumawati, Menghitung *Laba Perusahaan Aplikasi Akuntansi Syari`ah*, Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2005.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ali Setiawan
NIM : 03390567
TTL : Banjarnegara, 14 September 1984
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Merden Rt 02 RW 04 Purwanegara,
Banjarnegara, Jawa Tengah, 53472
Fak/Jur : Syariah / KUI-1 (Keuangan Islam)
Semester : IX (Sembilan)

Riwayat Pendidikan:

- 1. MI Muhamadiyah I Merden** : 1992 – 1997
- 2. MTs Muhamadiyah II Purwanegara** : 1997 – 2000
- 3. MAN II Yogyakarta** : 2000 – 2003
- 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta** : 2003 – Sekarang

Yogyakarta, 21 Muharam 1429 H
28 Januari 2008

Penyusun,

Ali Setiawan
NIM. 0339056

BIOGRAFI TOKOH

1. Abdul Halim

Drs. Abdul Halim, M.M, Akt adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang yang lulus tahun 1986. Tahun 1997 Beliau lulus program pascasarjana (S2) Program Studi Manajemen dari Universitas Brawijaya, Malang. Penulis ini aktif mengajar di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta untuk program S1 dan S2 Malang. Di samping itu Beliau juga menjabat sebagai Ketua Program Profesional Universitas Gajayana Malang sejak tahun 2000 sampai sekarang.

Di samping berprofesi sebagai pengajar, Beliau juga aktif sebagai peneliti. Banyak penelitian yang sudah dilakukannya, antara lain Persepsi Penyaji dan Pemakai Laporan Keuangan di Indonesia terhadap *Current Cost Accounting* tahun 2001. Hasil penelitian ini kemudian di muat dalam majalah Manajemen Usahawan Indonesia, edisi bulan Mei 2002. salah satu hasil penelitian penulis yang terbaru berjudul Profil dan Kendala Industri Kecil Keramik di kota Malang tahun 2002. Saat ini penulis juga masih bekerja di beberapa institusi antara lain sebagai konsultan keuangan dan sistem informasi pada beberapa KPRI Guru di Lumajang tahun 1997 sampai sekarang. Penulis termasuk produktif dalam menerbitkan karya ilmiah baik berupa buku, diktat, maupun modul. Salah satu bukunya yang terbaru antara lain berjudul *Capital Budgeting* yang diterbitkan IDM Surabaya tahun 1992.

2. Bambang Supomo

Beliau lulus dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UGM pada tahun 1984 dan memperoleh gelar Magister Sains Program Study Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1988. Saat ini beliau menjadi pengajar dan peneliti pada fakultas Ekonomi dan Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro. Bambang Supomo yang pernah mengajar pada universitas Muhammadiyah Yoyakarta dan magister Manajemen mitra Indonesia. Saat ini aktif mengajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP” Yogyakarta, Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu “IEU” Yogyakarta dan Akademi Akuntansi “Widya Wiwaha” Yogyakarta

3. Iggie H. Achsien

Iggie H. Achsien lahir di Indramayu 3 Februari 1977. Merampungkan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau sempat mampir kuliah di School of Business, Nanyang Technological University Singapore sebagai *visiting student* atas beasiswa Singapore International Foundation.

Saat ini tercatat sebagai staf pengajar jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Selain itu beliau tergabung sebagai peneliti di Laboratorium Studi Manajemen (LSM) Fakultas Ekonomi Universitas

Indonesia, dan pernah melakukan studi tentang *Islamic Unit Trust* di Kuala Lumpur, Malaysia antara tahun 1998-1999. Dunia pasar modal dijalani dengan menjadi *research analyst* pada salah satu perusahaan sekuritas (*asset management*) di Jakarta.

4. Imam Ghozali

Dr. Imam Ghozali, M. Com, Akt adalah dosen tetap dan peneliti di Fakultas Ekonomi dan Magister Managemen Universitas Diponegoro, Semarang. Saat ini juga menjabat sebagai Deputi Direktur Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Beliaupun menjadi dosen tetap di beberapa universitas lain. Anggota Dewan Andil PT. Bank BPD Jateng ini juga aktif di bidang penerbitan diantaranya sebagai editor di Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Journal of Accounting, Management and Economic Research PPAM STIE YO, Media Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, dan selain itu beliau menjabat sebagai pemimpin redaksi Jurnal Strategi MM Universitas Diponegoro. Dan sebagai Ketua Laboratorium Studi Kebijakan Ekonomi (LSKE) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, beliau juga aktif di Lembaga Pengkajian dan Pengabdian Semarang (LPPS) yang didirikannya sendiri.